

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan (Saifuddin, 2014). Pada trimester III ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan yang fisiologis salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan nyeri yang terjadi pada area lumbal sacral (tulang belakang). Nyeri punggung yang berkepanjangan dapat mempengaruhi aktivitas ibu, proses persalinan dan masa nifas (Amin, 2023)

Berdasarkan register pasien di PMB “NT” dalam 3 bulan terakhir pada Bulan Oktober sampai Desember pada tahun 2023 yaitu jumlah kunjung ibu hamil sebanyak 29 orang. Jumlah trimester I sebanyak 9 orang, trimester II sebanyak 8 orang, dan trimester III sebanyak 12 orang. Pada ibu hamil trimester III didapatkan data yakni sebanyak 8 orang (66%) mengalami nyeri punggung, 2 orang (17%) mengalami nyeri simpisis dan 2 orang (17%) tidak mengalami keluhan. Berdasarkan data tersebut masih terdapat ibu hamil TM III yang memiliki keluhan nyeri punggung dan sudah diberikan KIE oleh bidan.

Penyebab nyeri punggung adalah karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot. Semakin besarnya uterus ibu hamil, ibu harus menyesuaikan posisi dan postur tubuhnya dengan bertumpu pada

kekuatan otot karena pusat gravitasi akan berpindah ke arah depan. Kelelahan yang terjadi pada ibu hamil merupakan efek dari posisi ibu hamil yang kurang tepat. Meregangnya uterus dan kelelahan tersebut biasanya terjadi pada bagian tulang belakang atau punggung bawah ibu. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya nyeri punggung pada ibu hamil terutama pada trimester III (Purnamasari, 2019).

Dampak keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III yaitu terjadinya perubahan bentuk struktur tubuh dan mengalami nyeri punggung jangka panjang sehingga meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan beresiko menderita trombosis vena. Nyeri punggung dapat menyebabkan gangguan tidur yang menimbulkan kelelahan dan iritabilitas serta merasa tidak nyaman saat beraktivitas atau aktivitas terganggu. Selain itu dapat menyebabkan janin menjadi fetal *distress* dan menghambat mobilitas ibu, sehingga berpengaruh pada cara perawatan anak (Arummega et al., 2022).

Solusi untuk mengurangi keluhan ibu nyeri punggung dapat diatasi dengan farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dengan memberikan obat anti nyeri (analgesik) pada ibu hamil direkomendasikan oleh dokter seperti obat paracetamol dan ibuprofen (Sulastri et al., 2022). Terapi non farmakologi dapat dilakukan oleh petugas kesehatan atau keluarga pasien yaitu senam hamil, kompres hangat, pemberian air hangat jahe, dan massage pada punggung. Teknik massage merupakan sebuah teknik sentuhan atau teknik massage / pijatan ringan yang diberikan pada ibu hamil di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan (Diana, 2019).

Nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dapat dilakukan intervensi dengan teknik massage yang dilakukan kepada ibu hamil dan jenis pemijatannya/massage disesuaikan dengan perubahan tubuh oleh ibu misalnya nyeri pada bagian punggung bawah maka bagian tersebut pemijatan/massage harus lebih intensif. Massage bertujuan meningkatkan sirkulasi darah, memberi tekanan, dan menghangatkan otot abdomen serta meningkatkan relaksasi fisik dan mental. Massage menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut ke atas permukaan tubuh dengan arah sirkular secara berulang (Tri Sulistyarini, Aries Wahyuningsih, 2013)

Untuk membantu memantau kesejahteraan ibu dan janin, perlu diberikan asuhan secara komprehensif atau COC (*continuity of care*). COC merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana (Susanti, 2018). Pemantauan kondisi bisa dilaksanakan setiap kunjungan, untuk membantu mendeteksi sedini mungkin adanya faktor resiko dari ketidaknyamanan nyeri punggung yang dialami ibu hamil. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “PW” Di PMB “NT” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah asuhan

Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “PW” di PMB “NT ” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I 2024?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PW” di PMB “NT” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan “PW” di PMB “NT” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024
- 2) Melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “PW” di PMB “NT” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024
- 3) Melakukan analisis data (diagnosa dan masalah) pada Perempuan “PW” di PMB “NT” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “PW” di PMB “NT” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa semester akhir selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Mahasiswa juga dapat

meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

#### 1.4.2 Bagi Insitusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai acuan penulisan tugas akhir bagi angkatan berikutnya.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam meemberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Melalui praktik kebidanan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah dan mengatasi nyeri punggung yang dialami ibu hamil sehingga tidak berpengaruh ke bayinya

